## HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN FISIK RUMAH DAN KEBERADAAN PEROKOK DALAM RUMAH DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA ANAK BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BALAPULANG KABUPATEN TEGAL

## IMELSA IKA WULANDARI - 25010112130317

(2016 - Skripsi)

Selama beberapa tahun terakhir cakupan penemuan pneumonia di Indonesia dan Jawa Tengah tidak pernah mencapai target nasional, termasuk target tahun 2014 sebesar 80%.Menurut data penemuan kasus pneumonia balita menurut jenis kelamin provinsi Jawa Tengah tahun 2014, Kabupaten Tegal masuk dalam wilayah yang memiliki presentase lima terbesar. Salah satu wilayah yang masih tinggi kejadian pneumonianya di kabupaten Tegal adalah wilayah kerja Puskesmas Balapulang ditandai dengan tren kejadian penyakit yang terus meningkat 3 tahun terakhir serta jumlah rumah yang memenuhi syarat rumah sehat yang paling rendah di Kabupaten Tegal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kondisi lingkungan fisik rumah dan keberadaan perokok dalam rumah dengan kejadian pneumonia pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Balapulang. Penelitian ini menggunakan rancangan case control dengan jenis observasional analitik. Populasi adalah seluruh anak balita yang ada di wilayah kerja puskesmas Balapulang pada tahun 2015 dengan jumlah sampel kasus dan kontrol masing-masing sebanyak 43 responden yang diambil dengan purposive sampling. Data diperoleh dari wawancara dan observasi lalu dianalisis secara univariat dan bivariat dengan chi square dan besarnya risiko dilihat dengan Odds Ratio. Hasil penelitian menunjukkan dari 10 variabel independent yang diteliti terdapat 3 variabel yang berhubungan yaitu tingkat kelembaban udara (p-value= 0,041; OR= 4,583), intensitas pencahayaan alami (p-value= 0,028; OR= 2,971) dan luas ventilasi (p-value= 0,045; OR= 2,777). Kesimpulan dari penelitian ini adanya hubungan antara tingkat kelembaban udara, intensitas pencahayaan alami dan luas ventilasi dengan kejadian pneumonia pada anak balita.

Kata Kunci: Lingkungan Fisik Rumah, Pneumonia, Tegal